

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam tentang suatu fenomena.¹ Sementara itu pendekatan deskriptif ialah pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan berbagai fenomena yang ada, baik yang terjadi secara alami maupun yang dihasilkan oleh aktivitas manusia. Fenomena tersebut dapat mencakup berbagai aspek, seperti bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, serta perbedaan antara satu fenomena dengan fenomena lainnya.² Dalam konteks penelitian ini pendekatan deskriptif dipilih untuk memberikan gambaran mendalam mengenai bagaimana pemanfaatan *google drive* tepatnya manfaat data mustahik dan muzakki di dalamnya untuk membantu proses pengumpulan dan pendistribusian zakat di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu, kelompok, atau objek yang menjadi sumber utama data dalam suatu penelitian. Subjek ini dapat berupa

¹ Elia Ardyan *et al.*, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 23.

² Ardyan *et al.*, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 20–21.

perorangan, kelompok tertentu, organisasi, maupun komunitas masyarakat. Subjek penelitian ini adalah Kasi. Layanan dan Data Bidang Pengumpulan, staf Bidang Layanan dan Data, serta Kasi. Pendistribusian Reguler dan Kasi. Pendistribusian Mitra & UPZ.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan fokus utama dalam suatu penelitian, yaitu fenomena atau hal yang menjadi pusat perhatian. Objek ini dapat bersifat fisik, abstrak, atau kombinasi dari keduanya.³ Objek penelitian ini ialah *google drive* sebagai media penyimpanan data dalam pengumpulan dan pendistribusian zakat pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan, sebuah lembaga pengumpul zakat ditingkat daerah Kalimantan Selatan yang berlokasi di Komplek Sabilal Muhtadin Antasan Besar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini mencakup dua kategori utama, yakni data primer dan data sekunder. Masing-masing jenis data tersebut digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian dan dijabarkan secara rinci sebagai berikut.

³ Ardyan *et al.*, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 24.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang menjadi rujukan sumber utama. Data primer penelitian ini ialah data *spreadsheet* mustahik dan muzakki dalam *google drive* di BAZNAS Provinsi Kalimantan selatan. Data primer ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan bidang pengumpulan dan juga bidang pendistribusian, tepatnya yang berhubungan langsung dengan urusan layanan & data.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh melalui berbagai sumber seperti buku, situs, atau dokumen pemerintah. Data ini berfungsi untuk melengkapi dan memperkuat data primer yang diperoleh peneliti.⁴ Data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen internal BAZNAS Kalimantan Selatan terkait laporan pengumpulan dan pendistribusian BAZNAS Kalimantan Selatan, serta literatur yang mendukung pembahasan, termasuk artikel dan informasi dari internet tentang pengelolaan data atau sistem informasi manajemen BAZNAS. Dalam penelitian ini diperoleh dari observasi non partisipan terhadap aktivitas pengelolaan media penyimpanan data *google drive*, serta dokumentasi berupa laporan dan arsip terkait pengumpulan dan pendistribusian zakat.

⁴ Ahmad *et al.*, *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 64.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara ialah interaksi langsung antara pewawancara dan responden untuk mengumpulkan data berupa fakta, sikap, pendapat, keinginan, atau pengalaman terkait berbagai topik, seperti kesehatan, pendidikan, dan layanan masyarakat.⁵ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang dirancang dengan pedoman terstruktur sebagai acuan. Pedoman tersebut bersifat fleksibel, sehingga pewawancara tidak terikat secara kaku seperti pada wawancara terstruktur.⁶ Pada penelitian ini peneliti akan mewawancarai Kasi. Layanan dan Data bidang pengumpulan, Staf Layanan dan Data bidang pengumpulan, Kasi. Pendistribusian Reguler dan Kasi. Pendistribusian Mitra & UPZ.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung di lapangan, mempelajari perilaku, serta adaptasi sosial terhadap berbagai kebutuhan.⁷ Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipan, dalam observasi non-partisipan, peneliti memilih untuk tidak ikut serta secara aktif dalam aktivitas keseharian informan, melainkan bertindak sebagai pengamat yang menjaga jarak dan bersikap

⁵ Eko Budiarto dan Dewi Anggraeni, *Epidemiologi* (Jakarta: EGC, 2003), 40.

⁶ Ranto Praja Hamongan Marbun, *Penelitian Teologi Kualitatif & Interdisipliner* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2024), 78.

⁷ Harnilawati *et al.*, *Metodologi Penelitian* (Makassar: Cendekia Publisher, 2024), 106.

objektif.⁸ Observasi difokuskan pada proses pencatatan data muzakki dan mustahik dalam *spreadsheet*, serta pemanfaatan *google drive* dalam pengumpulan serta pendistribusian zakat.

3. Dokumentasi

Dokumen atau dokumentasi ialah setiap proses pengumpulan bukti yang berasal dari berbagai jenis sumber, baik berupa tulisan, rekaman lisan, gambar, maupun artefak arkeologis.⁹ Peneliti akan mengumpulkan dokumen tulisan dan gambar berupa hasil transparansi laporan pengumpulan dan pendistribusian zakat, serta dokumen lain yang relevan dari BAZNAS Kalimantan Selatan.

F. Analisis Data

Analisis sebagai meliputi tiga aliran aktivitas yang terjadi bersamaan: (1) kondensasi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁰

Kondensasi data (*data condensation*) dalam penelitian kualitatif mencakup pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data dari berbagai sumber untuk memperkuat informasi tanpa mengurangi nilainya. Proses ini dimulai sejak awal penelitian dan berlanjut sepanjang pengumpulan data melalui pengkodean, pengembangan tema, dan penulisan memo analitis. Kondensasi data membantu menyusun data untuk penarikan dan verifikasi kesimpulan.¹¹

⁸ Urip Sulistiyo, *Buku Ajar : Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: PT Salim Media Indonesia, 2023), 29.

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 175.

¹⁰ Matthew B. Miles *et al.*, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Third edition (California: SAGE Publications, Inc, 2014).

¹¹ Miles *et al.*, *Qualitative Data Analysis*.

Penyajian data (*data display*) adalah proses mengorganisir data dalam tampilan yang ringkas, seperti grafik atau diagram, untuk memudahkan pemahaman dan analisis. Tampilan ini mengatasi keterbatasan dalam memproses informasi besar dan tidak terstruktur, sehingga analisis kualitatif menjadi lebih efektif.¹²

Penarikan kesimpulan/verifikasi (*drawing and verifying conclusions*) adalah tahap di mana peneliti menarik dan memverifikasi kesimpulan berdasarkan pola yang muncul selama pengumpulan data. Proses ini bersifat iteratif dan melibatkan pengujian validitas melalui tinjauan ulang data atau diskusi untuk mencapai konsensus, dan terhubung erat dengan kondensasi dan penyajian data.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data mengacu pada tingkat kepercayaan dan ketepatan informasi yang diperoleh sehingga mampu menjawab fokus penelitian secara tepat. Untuk menjamin validitas tersebut, digunakan teknik triangulasi, yaitu proses memeriksa data dengan memanfaatkan beragam sumber informasi atau metode pengumpulan data yang berbeda guna memastikan keselarasan dan kebenaran hasil temuan di lapangan.¹⁴

Triangulasi sumber diterapkan dengan menghadirkan perspektif dari beberapa pihak yang terlibat langsung dalam proses pengelolaan data zakat. Narasumber tersebut meliputi Kasi. Layanan dan Data Bidang Pengumpulan,

¹² Miles *et al.*, *Qualitative Data Analysis*.

¹³ Miles *et al.*, *Qualitative Data Analysis*.

¹⁴ Nartin *et al.*, *Metode Penelitian Kualitatif* (Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2024), 76–77.

staf Layanan dan Data Bidang Pengumpulan, serta Kasi. Pendistribusian Reguler dan Kasi. Pendistribusian Mitra & UPZ. Keberagaman posisi dan tugas narasumber ini memungkinkan peneliti menguji kembali kebenaran informasi yang diperoleh melalui perbandingan antara pandangan pengelola pengumpulan zakat dan pihak yang menangani pendistribusian sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan *google drive*.

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggabungkan tiga metode pengumpulan data, yaitu wawancara mendalam, observasi langsung, serta studi dokumentasi. Melalui pengecekan silang antar teknik tersebut, data yang diperoleh tidak hanya bersumber dari informasi lisan narasumber, tetapi juga diperkuat oleh bukti visual dan dokumentasi resmi, sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.